

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak adalah penyumbang pendapatan terbesar bagi APBN di Indonesia. Pada tahun 2012 pendapatan pajak mencapai angka 78% dari seluruh total pendapatan negara yang ada di APBN. Dengan persentase yang begitu besar maka pendapatan pajak sangatlah vital bagi pembangunan negara Indonesia. Untuk itu diperlukan usaha untuk mempertahankan bahkan meningkatkan jumlah penerimaan pajak di Indonesia. Salah satu bentuk usaha untuk meningkatkan pendapatan pajak di Indonesia adalah dengan mewajibkan seluruh Wajib Pajak untuk menyampaikan SPT (Surat Pemberitahuan). Sudah lama diketahui bahwa perpajakan di Indonesia menganut sistem *self assesment* yaitu setiap Wajib Pajak diwajibkan untuk menghitung, menetapkan dan melaporkan sendiri jumlah pajak terhutangnya ke Kantor Pajak. Salah satu produk sistem tersebut adalah penyampaian SPT Tahunan PPh oleh Wajib Pajak.

Di dalam pelaksanaan suatu sistem pasti terdapat Standar Operasional dan Prosedur (SOP). SOP tersebut berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan. Dengan adanya SOP pelaksanaan sistem akan lebih dan terarah. Dari sini kita juga dapat melihat kesuksesan suatu sistem dari kesesuaian antara implementasi di lapangan dengan SOP yang berlaku. Penyampaian SPT Tahunan PPh dibagi menjadi tiga tahap, yaitu penerimaan, pengolahan dan perekaman. Di dalam setiap tahap tersebut memiliki SOP yang

berbeda-beda. Direktorat Jenderal Pajak selaku pembuat kebijakan dalam bidang perpajakan telah mengeluarkan peraturan tentang penyampaian SPT Tahunan Pajak Penghasilan. Peraturan tersebut adalah PER-19/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerimaan dan Pengolahan SPT Tahunan yang kemudian mengalami perubahan menjadi PER-1/PJ/2010 dan PER-48/PJ/2011. Perubahan terakhir peraturan tersebut menjadi PER-26/PJ/2012 tentang Tata Cara Penerimaan dan Pengolahan SPT Tahunan, yang berlaku terhitung mulai tanggal 1 Januari 2013. Untuk perekamannya menggunakan peraturan PER-31/PJ/2011 tentang Percepatan Pelaksanaan Perekaman Surat Pemberitahuan.

Setiap sistem sudah diatur sedemikian rupa agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Tetapi pelaksanaan di lapangan tidak selalu sesuai dengan aturan yang berlaku. Ada yang mentaati peraturan sehingga tujuan dapat tercapai dan ada pula yang tidak mentaati peraturan sehingga hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Demikian juga dengan pelaksanaan penyampaian SPT Tahunan PPh meskipun sudah ada peraturan yang mengaturnya tetapi peraturan tersebut tidak semuanya dipatuhi. Inilah yang menyebabkan hasil yang diperoleh tak sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Proses penyampaian SPT Tahunan PPh menjadi terlambat yang dapat mengganggu penerimaan negara.

Penyimpangan peraturan dapat berasal dari dalam maupun dari luar. Penyimpangan dari dalam adalah penyimpangan yang dilakukan oleh pegawai pajak itu sendiri seperti kurang telitnya pegawai dalam mengecek kelengkapan SPT dari Wajib Pajak sehingga SPT yang seharusnya tidak lolos verifikasi dan dikembalikan kembali ke Wajib Pajak menjadi lolos verifikasi. Sedangkan

penyimpangan yang berasal dari luar adalah penyimpangan yang dilakukan oleh Wajib Pajak. Contohnya Wajib Pajak yang tidak mengerti cara mengisi SPT yang benar atau kurang lengkapnya berkas yang harus dilampirkan menyebabkan proses penerimaan SPT menjadi terganggu. Hal tersebut berdampak pada sulit dan lamanya proses pengolahan SPT yang mana dapat menyebabkan tertundanya penerimaan negara.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai proses penyampaian SPT Tahunan PPh yang terdiri dari tiga tahap yaitu penerimaan, pengolahan dan perekaman yang dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bojonegoro. Setelah itu penulis akan mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul dari ketiga tahap penyampaian SPT tersebut. Oleh karena itu penulis ingin menuangkannya dalam sebuah karya tulis berjudul “PELAKSANAAN PROSES PENERIMAAN, PENGOLAHAN, DAN PEREKAMAN SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN DI KPP PRATAMA BOJONEGORO”.

1.2 Penjelasan Judul

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah aktivitas-aktivitas atau usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan sebuah kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan.

2. Proses

Proses adalah serangkaian kegiatan yaitu berupa tahapan-tahapan yang digunakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan atau masalah.

3. Penerimaan SPT

Penerimaan SPT adalah serangkaian kegiatan untuk menerima SPT yang disampaikan Wajib Pajak, menerbitkan Lembar Pengawasan Arus Dokumen (LPAD) dan Bukti Penerimaan Surat (BPS), meneliti kesesuaian data antara SPT dengan LPAD serta menyatukannya (Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-. 04/PJ/2013).

4. Pengolahan SPT

Pengolahan SPT adalah serangkaian kegiatan yang meliputi penelitian SPT dan perekaman SPT (Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-.26/PJ/2011).

5. Perekaman SPT

Perekaman SPT adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memasukkan semua unsur SPT ke dalam basis data perpajakan melalui aplikasi perekaman (Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-31/PJ/2011).

6. Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan

Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan adalah SPT yang digunakan untuk melakukan pelaporan atas pembayaran pajak yang terutang dalam satu tahun pajak atau bagian tahun pajak (Billy Ivan Tansuria:2010:103).

7. Pajak Penghasilan (PPh)

Pajak penghasilan adalah jenis pajak subjektif yang kewajiban pajaknya melekat pada subjek pajak yang bersangkutan. Artinya kewajiban pajak tersebut dimaksudkan untuk tidak dilimpahkan kepada subjek pajak lainnya (Undang-Undang Pajak Lengkap:2013:203).

8. Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bojonegoro

Tempat penulis melakukan penelitian yaitu unit instansi vertikal Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kantor Wilayah yang salah satu tugasnya adalah melakukan pengadministrasian dokumen dan berkas perpajakan, penerimaan, dan pengolahan SPT serta penerimaan surat lainnya di daerah Bojonegoro (Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-04/PJ/2013).

1.3 **Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah diatas maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerimaan, pengolahan dan perekaman SPT Tahunan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Bojonegoro?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memahami proses penerimaan, pengolahan dan perekaman SPT Tahunan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Bojonegoro.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bojonegoro

Untuk menambah informasi tentang proses penerimaan, pengolahan dan perekaman SPT Tahunan Pajak Penghasilan dan mengetahui masalah-masalah yang timbul pada saat melakukan penerimaan, pengolahan dan perekaman SPT Tahunan Pajak Penghasilan.

2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Menambah hubungan kerjasama dengan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bojonegoro dalam bidang pendidikan dan menambah perbendaharaan perpustakaan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai informasi yang dapat menambah pengetahuan dan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian berikutnya terutama bagi yang berminat pada kajian yang dibahas.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini akan dibahas secara deskriptif mengenai pelaksanaan proses penerimaan, pengolahan dan perekaman SPT Tahunan Pajak Penghasilan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bojonegoro.

1.6.1 Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak terjadi salah penafsiran yang berkaitan dengan judul Tugas Akhir ini, maka lingkup pembahasan dibatasi sebagai berikut:

1. Pembahasan Tugas Akhir ini dibatasi pada prosedur-prosedur yang terdapat dalam proses penerimaan, pengolahan, dan perekaman SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh).
2. Permasalahan yang dibahas hanya terbatas pada kendala-kendala yang sering terjadi pada masing-masing proses penerimaan, pengolahan, dan perekaman SPT Tahunan Pajak Penghasilan.
3. Penelitian diadakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bojonegoro.

1.6.2 Jenis Penelitian

Dalam penyusunan Tugas akhir ini penelitian yang digunakan berdasarkan penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang hanya memaparkan pengamatan atau pekerjaan yang didapat dari lapangan secara angung tanpa melakukan analisis.

1.6.3 Jenis Data

Dalam proses penelitian jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu data yang berdasarkan penilaian secara pengamatan yaitu baik, buruk, meningkat, menurun dan sebagainya tanpa ada nilai tertera didalamnya.

1.6.4 Sumber Data

Dalam proses penelitian sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu suatu data yang diperoleh langsung dari Instansi Pemerintah yang menjadi tempat penelitian meliputi data mengenai proses penerimaan, pengolahan dan perekaman SPT Tahunan Pajak Penghasilan, sejarah Instansi Pemerintah dan data-data lainnya. Dan data primer yaitu suatu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak yang berkaitan yaitu Bagian Pelayanan, Bagian Pengolahan Data dan Informasi (PDI) serta Tempat Pelayanan Terpadu (TPT).

1.6.5 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini diperlukan data-data yang lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Oleh karena itu, digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Kepustakaan

Metode Kepustakaan adalah metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, membaca, mempelajari dan menelaah literatur yang berasal dari buku, peraturan perundang-undangan, artikel, jurnal, makalah,

bahan kuliah maupun bahan-bahan lainnya yang relevan dengan pokok bahasan tugas akhir ini.

2. Metode Lapangan

Metode Lapangan adalah metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan fakta yang bersifat kuantitatif atau kualitatif yang berasal dari lapangan. Kegiatan ini berupa melihat atau mengamati secara langsung peristiwa, keadaan serta proses yang berkaitan dengan obyek yang diteliti.

3. Metode Wawancara

Metode Wawancara adalah metode karya tulis yang dilakukan dengan cara mengajukan tanya jawab kepada pihak-pihak terkait yang dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan dengan pokok bahasan tugas akhir.